

**INTERFERENSI DALAM NOVEL *9 MATAHARI* KARYA ADENITA SUATU
KAJIAN SOSIOLINGUISTIK**

SKRIPSI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan
Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



Oleh:

NURUL KURNIAWATI

1111109174

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2015**

INTERFERENSI DALAM NOVEL 9 MATAHARI KARYA ADENITA

SUATU KAJIAN SOSIOLINGUISTIK

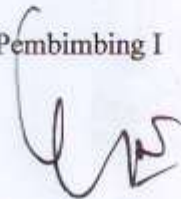
Disusun oleh:

Nurul Kurniawati

1111109174

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya
Dharma Klaten, guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (1).

Pembimbing I



Drs. Gunawan Budi Santoso, M. Hum.
NIP. 19630705 198703 1 003

Pembimbing II



Dra. Sukini, M. Pd.
NIK. 690 103 162

PENGESAHAN


Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari : Selasa


Tanggal : 05 Mei 2015

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

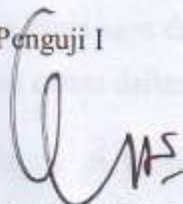
Dewan Penguji
Ketua,


Drs. H. Udiyono, M. Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001

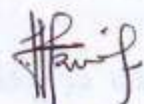
Sekretaris,


Dra. Hj. Indivah Prana A. M. Hum.
NIP. 19620522 199001 2 001

Penguji I



Drs. H. Gunawan Budi S. M. Hum.
NIP. 19630705 198703 1 003

Penguji II


Dra. Sukini, M. Pd.
NIK. 690 103 162



Mengetahui
Dekan FKIP,


Drs. H. Udiyono, M. Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURUL KURNIAWATI
NIM : 1111109174
Jurusan/ Program Studi : PBS/PBSI
Fakultas : KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah skripsi.

Judul : **INTERFERENSI DALAM NOVEL 9
MATAHARI KARYA ADENITA SUATU
KAJIAN SOSIOLINGUISTIK.**

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam karya ilmiah skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya ilmiah skripsi ini.

Klaten, 23 April 2015

Yang membuat pernyataan,



(NURUL KURNIAWATI)

MOTTO

1. *Awali hari dengan bismillah (Penulis).*
2. *Dan, cukuplah Tuhanmu menjadi Pemberi Petunjuk dan Penolong (QS. Al-Furqan:31).*
3. *Harta tanpa agama adalah sebuah kebutaan (Penulis).*
4. *Pedang terbaik yang dimiliki adalah kesabaran tanpa batas (Penulis).*
5. *Jadilah kamu manusia yang pada kelahiranmu semua orang tertawa bahagia, tetapi hanya kamu sendiri yang menangis, dan pada kematianmu semua orang menangis sedih, tetapi hanya kamu sendiri yang tersenyum (Mahatma Gandhi).*
6. *Tanah yang digadaikan bisa kembali dalam keadaan lebih berharga, tetapi kejujuran yang pernah digadaikan tidak pernah bisa ditebus kembali (Penulis).*
7. *Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri... (QS. Ar Ra'd:11).*
8. *Berangkat dengan penuh keyakinan, berjalan dengan penuh keikhlasan, dan istiqomah dalam menghadapi cobaan (Penulis).*
9. *Kebahagiaan bukanlah uang, namun ketenangan pikiran dan jiwa (Penulis).*
10. *Orang cerdas bisa kalah karena keuletan orang bodoh (Penulis).*

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah swt. atas segala nikmat hidup dan kesempatan menggenggam ilmu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyelesaian ini penulis banyak dibantu, dibimbing, dan didukung oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, saya persembahkan karya kecil ini kepada:

1. Kedua orang tua saya terima kasih atas do'a yang selalu dipanjatkan dan kasih sayang yang tak terhingga serta selalu memberikan yang terbaik.
2. Almamater yang telah memberiku wadah untuk menimba ilmu.
3. Terima kasih untuk Oktaviani Widyastuti, Winda, dan Efi Irawati yang selalu memberikan motivasi dan semangat.
4. Terima kasih untuk sahabat-sahabatku Lusiana, Linda Dwi Riyanti, Yeti Khasanah, Rini Indrastuti, Ririn Noviyanti, Sri Heniyati Rahayu, Hana Afifah, Daruwati, Aulia Tri Asmawati, Galih Desta Pratiwi, Pintaan Raysa Amalia dan teman-teman PBSI seperjuangan tanpa terkecuali yang selalu setia dan membantu meringankan hal yang awalnya sulit menjadi mudah.
5. Terima kasih untuk teman-teman HMP PBSI yang telah memberikan do'a , dukungan dan semangat.
6. Terima kasih untuk teman-teman Racana YPPG yang selalu mendukung dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya hingga terselesaikannya skripsi ini dengan judul “Interferensi dalam Novel *9 Matahari* karya Adenita Suatu Kajian Sociolinguistik”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M. Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Uni Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Drs. Erry Pranawa, M. Hum, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Bapak Drs. H. Gunawan Budi Santoso, M. Hum, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, dan pengarahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini dan masukan-masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Sukini, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, dan pengarahan, sehingga penulis dapat

menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini dan masukan-masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.

6. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis dalam skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Klaten, 23 April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Penegasan Judul	8
H. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Masyarakat Multilingual	10
B. Pengertian Interferensi	11
C. Integrasi.....	14
D. Faktor Penyebab Terjadinya Interferensi	16

E. Jenis-Jenis Interferensi	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Pengertian Metodologi	23
B. Metode Penelitian	24
C. Variabel Penelitian	25
D. Data dan Sumber Data Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Analisis Data	26
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	28
A. Deskripsi Data	28
B. Analisis Data	37
Interferensi dari bahasa asing	37
a. Interferensi pada tataran leksikon	37
b. Interferensi pada tataran morfologi	58
c. Interferensi pada tataran frasa	69
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	78
A. Simpulan	78
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	

ABSTRAK

NURUL KURNIAWATI. NIM 1111109174. Skripsi. *Interferensi dalam Novel 9 Matahari Karya Adenita*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Interferensi merupakan salah satu penyebab kesalahan berbahasa. Interferensi banyak terjadi dalam penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tulisan hal ini ditemukan dalam novel *9 Matahari* karya Adenita. Selain itu juga, kecenderungan masyarakat yang sering menggunakan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia dan mengganti istilah lain bahasa Indonesia ke dalam bahasa asing sehingga menyebabkan terjadinya interferensi.

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana bentuk dan jenis-jenis interferensi dalam novel *9 Matahari* karya Adenita. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk dan jenis-jenis interferensi bahasa Inggris dalam novel *9 Matahari* karya Adenita.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data pada penelitian ini adalah tataran linguistik yang berupa frasa, klausa, dan kalimat yang mengandung interferensi. Sumber data yang digunakan novel *9 Matahari* karya Adenita yang diterbitkan PT Gramedia Widiasarana Indonesia pada tahun 2008. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah baca dan catat. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Simpulan hasil penelitian ini yakni telah diuraikan interferensi yang ditemukan dalam novel *9 Matahari* karya Adenita. Dengan demikian permasalahan dalam penelitian ini telah terjawab dalam bab-bab tersebut. Berdasarkan hasil analisis pada bab IV dan bab V dapat dipetik simpulan yakni: 1. Bentuk interferensi di bidang morfologi dan sintaksis terdapat bentuk dasar berupa kosakata bahasa Indonesia dengan afiks dan sufiks dari bahasa asing, 2. Jenis interferensi dalam novel *9 Matahari* karya Adenita meliputi interferensi bahasa asing seperti bahasa Inggris, bahasa Vietnam, bahasa Jerman, dan bahasa Rumania.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses komunikasi ada sistem tanda atau lambang yang disepakati bersama oleh pihak-pihak yang berkomunikasi. Sistem atau tanda atau lambang tersebut mempunyai nilai dan acuan yang sama bagi yang berperan serta dalam berkomunikasi. Bahasa sebagai sistem simbol untuk berkomunikasi akan benar-benar berfungsi apabila pikiran, gagasan, konsep yang diacu atau diungkapkan lewat kesatuan dan hubungan yang bervariasi dari sistem simbol itu dimiliki bersama oleh penutur dan penanggap tutur.

Bahasa pada hakikatnya adalah sebuah sistem, artinya bahasa itu dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan. Selain itu juga, bahasa merupakan alat komunikasi yang dapat mengkomunikasikan seluruh negara. Negara Indonesia memiliki bermacam-macam budaya, ras, suku bangsa, dan bahasa. Keanekaragaman bahasa ini mengakibatkan adanya interferensi dengan bahasa yang lainnya. Hal ini dikarenakan tidak sesuai dengan kaidah bahasa yang digunakan. Keterbatasan masyarakat tentang pemahaman mengenai interferensi yang sangat minim bisa mengakibatkan kesalahan dalam penggunaan bahasa sehingga sering terdengar penggunaan bahasa mengenai penggabungan antara dua bahasa atau lebih tanpa memikirkan dampak yang akan ditimbulkan dalam ujarannya yang tidak sesuai dalam bahasa.

Mengingat kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia maka pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia diperlukan secara mutlak di dalam negara Republik Indonesia. Selain itu, keberadaan bahasa Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia dalam hal komunikasi yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional yang mempunyai fungsi sebagai wujud integrasi simbolis dengan bangsa Indonesia dalam reportir kebahasaan.

Bahasa adalah sebuah sistem, artinya bahasa itu dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan. Sistem bahasa Indonesia akan mengakui bahwa susunan “Ibu menggoreng seekor ikan di dapur” adalah sebuah kalimat bahasa Indonesia yang benar sistemnya, tetapi susunan “meng ibu se ikan goreng di ekor dapur” bukanlah kalimat bahasa Indonesia yang benar karena tidak tersusun menurut sistem kalimat bahasa Indonesia. Pemakaian bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kualitas penutur dalam penggunaan bahasa Indonesia sehingga penutur memiliki keterampilan berbahasa Indonesia yang baik, pengetahuan yang baik mengenai bahasa Indonesia, dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia.

Dalam karya sastra penggunaan bahasa mengandung unsur keindahan. Keindahan adalah aspek dari estetika. Penguasaan bahasa oleh penulis sangat tergantung pada gaya dan ragam bahasa yang dimiliki setiap penulis untuk menuangkan ide tulisannya, misalnya dalam karya sastra yang berupa novel. Novel merupakan sebuah karya fiksi prosa yang ditulis secara naratif, biasanya dalam bentuk cerita. Umumnya sebuah novel bercerita tentang tokoh-tokoh

dan kelakuan mereka dalam kehidupan sehari-hari, dengan menitikberatkan pada sisi-sisi yang aneh dari naratif tersebut. Novel juga memungkinkan adanya penyajian secara panjang lebar mengenai tempat (ruang) tertentu. Tidaklah mengherankan jika posisi manusia dalam masyarakat menjadi pokok permasalahan yang selalu menarik perhatian para novelis. Dalam karya sastra yang berupa novel penulis memiliki kebebasan dalam penggunaan bahasa, sehingga sangat memungkinkan untuk terjadinya interferensi dalam bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Alwasilah (1985:131) menyatakan pengertian interferensi berdasarkan rumusan Hartman dan Stonk (dalam Chaer dan Agustina, 2010:121) bahwa interferensi merupakan kekeliruan yang disebabkan oleh adanya kecenderungan membiasakan pengucapan (ujaran) suatu bahasa terhadap bahasa lain mencakup pengucapan satuan bunyi, tata bahasa, dan kosakata. Sementara itu, Jendra (1991:109) mengemukakan bahwa interferensi meliputi berbagai aspek kebahasaan, bisa menyerap dalam bidang tata bunyi (fonologi), tata bentukan kata (morfologi), tata kalimat (sintaksis), kosakata (leksikon), dan tata makna (semantik). Kekeliruan yang disebabkan terbawanya kebiasaan-kebiasaan ujaran bahasa atau dialek ibu ke dalam bahasa atau dialek kedua (Suwito, 1985:55).

Dilihat dari pengembangan bahasa, interferensi merupakan suatu rahmat, sebab interferensi merupakan suatu mekanisme yang sangat penting untuk memperkaya dan megembangkan suatu bahasa guna mencapai taraf sebagai bahasa yang sempurna untuk dapat digunakan dalam segala bidang

kegiatan. Menurut Hockett (dalam Chaer dan Agustina, 2010:126) bahwa interferensi merupakan gejala terbesar, terpenting, dan paling dominan dalam bahasa, misalnya dalam bidang fonologi sebelum berlakunya EYD tahun 1972, bunyi /f/ dan bunyi /x/ yang berasal dari bahasa asing belum diakui sebagai fonem bahasa Indonesia. Tetapi di dalam EYD telah diakui sebagai fonem karena terdapatnya pasangan-pasangan minimal untuk bunyi-bunyi tersebut, antara lain pada kata-kata kapan X, kafan X, dan khas X kas.

Interferensi bisa terjadi pada pengucapan, tata bahasa, kosakata dan makna budaya baik dalam ucapan maupun tulisan. Salah satu perubahan bahasa adalah karena pengaruh bahasa lain. Pengaruh ini biasanya terlihat dalam peminjaman kosakata dari bahasa lain. Peminjaman ini merupakan gejala umum dalam berbahasa. Dengan demikian pentingnya interferensi adalah untuk mengurangi terjadinya unsur serapan ke dalam bahasa lain.

Menurut Weinrich (dalam Chaer dan Agustina 2010:159) kontak bahasa merupakan peristiwa pemakaian dua bahasa oleh penutur yang sama secara bergantian. Dari kontak bahasa itu terjadi transfer atau pemindahan unsur bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain yang mencakup semua tataran. Sebagai konsekuensinya, proses pinjam-meminjam dan saling mempengaruhi terhadap unsur bahasa yang lain tidak dapat dihindari. Suwito (1985:39-40) mengatakan bahwa apabila dua bahasa atau lebih digunakan secara bergantian oleh penutur yang sama, dapat dikatakan bahwa bahasa tersebut dalam keadaan saling kontak. Dalam setiap kontak bahasa terjadi proses saling mempengaruhi antara bahasa satu dengan bahasa yang lainnya.

Sebagai akibatnya, interferensi akan muncul, baik secara lisan maupun tertulis. Selain kontak bahasa, faktor penyebab timbulnya interferensi adalah tidak cukupnya kosakata suatu bahasa dalam menghadapi kemajuan dan pembaharuan. Selain itu, juga meghilangnya kata-kata yang jarang digunakan, kebutuhan akan sinonim dan kedwibahasaan peserta tutur serta tipisnya kesetiaan terhadap bahasa penerima juga merupakan faktor penyebab terjadinya interferensi.

Interferensi dapat terjadi dalam semua komponen kebahasaan. Ini berarti bahwa peristiwa interferensi dapat terjadi dalam bidang-bidang tata bunyi, tata bentuk, tata kalimat, tata kata dan tata makna. Penyebab terjadinya interferensi terletak pada kemampuan si penutur dalam menggunakan bahasa tertentu sehingga dipengaruhi oleh bahasa lain. Biasanya interferensi ini terjadi dalam menggunakan bahasa kedua dan yang berinterferensi ke dalam bahasa kedua itu adalah bahasa pertama atau bahasa ibu.

Penelitian ini difokuskan pada interferensi pada novel *9 Matahari* karya Adenita. Intereferensi merupakan salah satu penyebab kesalahan berbahasa. Interferensi banyak terjadi dalam penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tulisan hal ini ditemukan dalam novel *9 Matahari* karya Adenita. Selain itu juga, kecenderungan masyarakat yang sering menggunakan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia dan mengganti istilah lain bahasa Indonesia ke dalam bahasa asing sehingga menyebabkan terjadinya interferensi misalnya kata *lunch*, *dinner*, *driver*, dan *packing*. Kata-kata tersebut telah mengalami interferensi seharusnya penggunaan kata-kata tersebut dalam bahasa Indonesia

masih bisa menggunakan kata lain seperti kata makan siang, makan malam, pengemudi, dan berkemas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Dilihat dari unsur intrinsiknya dalam novel *9 Matahari* karya Adenita terdapat unsur-unsur intrinsik yang menonjol di dalam novel *9 Matahari* karya Adenita yakni penokohan dan tema. Dalam novel *9 Matahari* karya Adenita penokohan dan tema dikemas dengan sangat apik, sehingga novel tersebut sangat menarik untuk di baca oleh pembaca.
2. Dalam unsur ekstrinsiknya dalam novel *9 Matahari* karya Adenita terdapat nilai-nilai yang menonjol di dalam novel *9 Matahari* karya Adenita yakni nilai-nilai pendidikan dan nilai-nilai sosial.
3. Dilihat dalam penggunaan bahasa pada novel *9 Matahari* karya Adenita, antara lain berupa:
 - a. Gaya bahasa (stilistika).
 - b. Interferensi.

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa masalah yang terdapat pada identifikasi masalah di atas, peneliti akan memfokuskan penelitian pada satu masalah yakni tentang interferensi bahasa Inggris dalam novel *9 Matahari* karya Adenita yang

diklasifikasikan menjadi: interferensi di bidang fonologi, morfologi, sintaksis (frasa, klausa, kalimat).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk interferensi di bidang fonologi, morfologi, dan sintaksis dalam novel *9 Matahari* karya Adenita?
2. Bagaimana jenis-jenis interferensi dalam novel *9 Matahari* karya Adenita?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan bentuk tataran linguistik interferensi di bidang fonologi, morfologi, dan sintaksis dalam novel *9 Matahari* karya Adenita.
2. Mendeskripsikan jenis-jenis interferensi dalam bahasa Indonesia dalam novel *9 Matahari* karya Adenita.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharap dapat bermanfaat bagi pengembangan teori bahasa, khususnya tentang kesalahan bahasa akibat interferensi, yang terdapat dalam karya sastra.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini akan menjadi referensi bagi guru bahasa untuk kepentingan pengajaran tentang kebahasaan, khususnya yang berkaitan dengan kesalahan interferensi. Hasil penelitian bisa digunakan dalam analisis pembelajaran bahasa. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan penelitian lebih lanjut bagi peneliti lain.

G. Penegasan Judul

1. Interferensi adalah masuknya unsur serapan ke dalam bahasa lain yang bersifat melanggar kaidah gramatika bahasa yang menyerap (Depdikbud, 2003: 438).

2. Novel

Novel adalah karya prosa rekaan yang panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat perilaku tokoh (Aziez, Furqonul dan Abdul Hasmin, 2010:8)

3. Novel 9 Matahari adalah:

1) Novel karya Adenita yang kedua.

2) Diterbitkan oleh PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta pada tahun 2008 setebal 359 halaman.

3) Novel 9 Matahari ini sangat menginspirasi pembaca karena novel tersebut memberikan pencerahan bahwa siapa saja yang berkemauan keras ingin menimba ilmu, pasti Allah SWT. akan membukakan jalan

dan menceritakan perjuangan untuk mengenyam pendidikan serta menjalani kehidupan yang serba sulit.

Jadi berdasarkan uraian di atas maksud judul penelitian ini secara keseluruhan adalah analisis interferensi dalam novel *9 Matahari* karya Adenita terhadap jenis-jenis interferensi dan bentuk-bentuk interferensi.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika yang terdiri dari lima bab, tiap-tiap bab terbagi dalam beberapa sub bab, dengan sistematika sebagai berikut.

Bab I merupakan Bab Pendahuluan yang mencakup: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan Landasan teori, yang memuat teori-teori yang digunakan sebagai dasar penelitian secara teoretis.

Bab III berisi Metodologi Penelitian, yang mencakup pengertian metodologi penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi Deskripsi dan Analisis Data yang mencakup deskripsi data dan analisis data.

Bab V merupakan simpulan hasil penelitian yang diperoleh dan saran dari penulis berdasarkan analisis penelitian.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dalam bab I-IV telah diuraikan interferensi yang ditemukan dalam novel *9 Matahari* karya Adenita. Dengan demikian permasalahan dalam penelitian ini telah terjawab dalam bab-bab tersebut. Berdasarkan hasil analisis pada bab IV dan bab V dapat dipetik simpulan yakni:

1. Bentuk interferensi di bidang morfologi dan sintaksis terdapat bentuk dasar berupa kosakata bahasa Indonesia dengan afiks dan sufiks dari bahasa asing.
2. Jenis interferensi dalam novel *9 Matahari* karya Adenita meliputi interferensi bahasa asing seperti bahasa Inggris, bahasa Vietnam, bahasa Jerman, dan bahasa Rumania.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran agar penelitian ini dapat bermanfaat oleh pemerhati bahasa. Saran yang dapat saya sampaikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi mahasiswa perlu meningkatkan dalam mengembangkan teori bahasa. Khususnya pada kesalahan interferensi, sehingga pemakaian bahasa dalam sebuah karya sastra bisa sesuai dengan kaidah-kaidah kebahasaan.

2. Bagi mahasiswa yang akan menganalisis interferensi dalam karya sastra perlu meningkatkan kemampuan dalam bidang sociolinguistik terutama dalam interefrensi.
3. Penulis berharap akan ada penelitian yang lebih lanjut mengenai intereferensi sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini, karena penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhayi. 1985. *Interferensi Gramatika Bahasa Indonesia dalam Bahasa Jawa*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Alwasilah, A., Chaedar. 1993. *Pengantar Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- _____. 1985. *Beberapa Madhab dan Dikotomi Teori Linguistik*. Bandung: Angkasa.
- Arifin dan Amran Tasai. 1988. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa.
- Aziez, Furqonul dan Abdul Hasmin. 2010. *Menganalisis Fiksi: Sebuah Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leony Agustin. 1995 dan 2004. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- <http://journal.unnes.ac.id>
- Jendra, I Wayan. 1991. *Dasar-Dasar Sosiolinguistik*. Denpasar: Ikayana.
- Keraf, Gorys. 1986. *Komposisi, Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Yogyakarta: Gramedia.
- _____. 1984. *Tata Bahasa untuk SMA*. Flores: Nusa Indah.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muslich, Masnur. 2008. *Fonologi Bahasa Indonesia Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nababan, P.W.J. 1984. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Gramedia.

- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Putut, Dwi Bambang Setiyadi. 2010. *Teori Linguistik Fonologi*. Yogyakarta: Lintang Pustaka Utama.
- Rismiyati. 2000. *Interferensi Leksikal Bahasa Jawa ke dalam Bahasa Indonesia Siswa SD TK Budi Mulia 2*. Skripsi. Yogyakarta: UNY
- Sidu, La Ode. 2013. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Kendari:Unhalu Press.
- Sudaryanto. 2001. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono dan Paina Partana. 2002. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda.
- Suminto A. Sayuti. 2000. *Berkenelan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gramedia.
- Surachmad, Winarno. 1986. *Metodologi Pengajaran Nasional*. Bandung: Jemmars.
- Suwito. 1985. *Pengantar Awal Sosiolinguistik Teori dan Problema*. Surakarta: Henary Cipta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1983. *Prinsip-prinsip Dasar Sintaksis*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 1984. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo. 1990. *Teknik dan Metode Dasar dalam Metodologi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Perss.
- Weinrich, Uriel. 1968. *Language in Contact*. The Hauge-Paris: Mouton.
- Winardi. 1982. *Pengantar Metodologi Research*. Bandung: PT. Alumni.